

## **BAB IV**

### **PEMBAHASAN**

#### **4.1. Gambaran Umum Provinsi Aceh**

##### **4.1.1 Letak Geografis Provinsi Aceh**

Secara geografis Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) terletak pada 20 – 60 LU dan 950 – 980 BT. Berbatasan (laut) dengan India, Myanmar, Thailand, dan Malaysia. Di sebelah Timur, Provinsi NAD berbatasan dengan laut dan darat dengan Provinsi Sumatera Utara. Luas wilayah Provinsi NAD adalah 57.365,57 km<sup>2</sup> terdiri dari atas kawasan hutan lindung 26.440,81 km<sup>2</sup>, kawasan hutan budidaya 30.924,76 km<sup>2</sup> dan ekosistem Gunung Leuser seluas 17.900 km<sup>2</sup>, dengan puncak tertinggi pada 4.446 di atas permukaan laut. Provinsi NAD memiliki 119 buah pulau, 73 sungai yang besar dan 2 buah danau. Mayoritas penduduk di Provinsi NAD memeluk agama Islam. Selain itu provinsi NAD memiliki keistimewaan dibandingkan dengan provinsi yang lain, karena di provinsi ini berlaku Syariat Islam. Ibukota dan bandar terbesar di Provinsi NAD adalah Banda Aceh. Bandar besar lain adalah Sabang, Lhokseumawe, dan Langsa. Provinsi NAD secara administratif terdiri dari 18 Kabupaten dan 5 Kota, 228 Kecamatan, 629 Mukim, 5947 Kelurahan/Desa dengan jumlah penduduk sebanyak 4.163.250 jiwa. Provinsi NAD memiliki banyak aspek potensial, salah satu di antaranya adalah pariwisata. Sejarah membuktikan bahwa Kesultanan Aceh merupakan salah satu dari lima besar dalam mengembangkan Islam ke seluruh dunia. Situs-situs sejarah banyak ditemukan di seluruh wilayah Provinsi NAD. Potensi lainnya yang terdapat pada Provinsi NAD adalah hasil taninya yang meliputi padi dan palawija. Selain itu Provinsi NAD juga memiliki potensi hasil laut dan hasil perkebunan yang cukup signifikan.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> <https://aceh.bpk.go.id/provinsi-nanggroe-aceh-darussalam/#>. Diakses 20 Januari 2023

Gambar Peta Provinsi Aceh



## 4.2 Strategi Pemenangan Pasangan Irwandi Yusuf Dan Nova Iriansyah Pilkada Aceh Tahun 2017

Pada pilkada aceh tahun 2017 di ikuti oleh 6 pasangan calon sebagai mana di jelaskan pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.2**

**Nama – Nama Calon Gubernur Aceh Tahun 2017/2022<sup>2</sup>**

<b>Nomor Urut</b>	<b>Urut 1</b>	<b>Urut 2</b>	<b>Urut 3</b>	<b>Urut 4</b>	<b>Urut 5</b>	<b>Urut 6</b>
Nama calon gubernur aceh	Tarmizi Abdul Karim	Zakaria Saman	Abdullah Puteh	Zaini Abdullah	Muzakir Manaf	Irwandi Yusuf
Wakil gubernur Aceh	Teuku Machsalmina Ali	Teuku Alaidinsyah	Sayed Musthafa Usab	Nasruddin	Teuku al Khalid	Nova Iriansyah
Partai Pendukung	GOLKAR NASDEM dan PPP	Independen	Independen	Independen	Partai Aceh, GERINDRA, PKS, dan PBB.	PNA, PKB PDIP, PDA, Demokrat
<b>Suara Rakyat</b>	<b>406.865</b>	<b>132.981</b>	<b>41.908</b>	<b>167.910</b>	<b>766.427</b>	<b>889.719</b>
<b>Prsentase</b>	<b>16,85%</b>	<b>5,52%</b>	<b>1,74%</b>	<b>6,95%</b>	<b>31,74%</b>	<b>37,22%</b>

Tabel 1.2 menunjukan bahwa Pilkada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh tahun 2017 pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah lebih unggul dibandingkan kandidat lainnya dengan perolehan jumlah suara sebanyak 898.710 dari total suara sah 2.414.801. Adapun hasil Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh 2017 khususnya di kabupaten Aceh Besar pasangan Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah sebanyak 88.511 suara, dengan total suara sah sebanyak 189.897. Dari hasil perolehan suara tersebut menunjukkan bahwa pasangan nomor urut enam Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah berhasil mengalahkan 5 kandidat lainnya. Selain itu juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat

dengan cara dialog dan diskusi tidak hanya dengan masyarakat akan tetapi juga merangkul tokoh ulama. Faktor yang mempengaruhi kemenangan pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah mencakup beberapa faktor diantaranya: Program JKA dijalankan oleh Irwandi, Jaminan Kesehatan Aceh merupakan Program pemerintah Aceh di masa kepemimpinan Irwandi Yusuf pada tahun 2010 silam. Kekuatan mesin politik partai pendukung yakni Partai Demokrat, PKB (Partai Kebangkitan Bangsa), PNA (Partai Nasional Aceh), PD Aceh (Partai Daerah Aceh) dan PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan).<sup>3</sup>

Pasangan urutan no 6 ini di dukung oleh salah satu partai lokal yaitu partai nasional aceh (PNA). Menceritakan lahirnya partai nasional aceh. Dan mencari jumlah DPR Aceh tahun 2014/2019 kusus partai nasianal Aceh.

Pada kampanye pilkada Aceh tahun 2017 yang di selenggarakan pada tanggal 28 Oktobersampai 15 Februari tahun 2017. Setiap pasangan calon gubernur maupun wakil gubernur di berikan kesempatan untuk menawarkan visi misi dan program kerja kepada masyarakat strategi kampanye untuk menyampekan program kerja bias secara langsung dan tidak langsung kempanye langsung yaitu pasangan calon berserta tim sukses menawarkan program unggulan untuk mempersuasi masyarkat kempanye tidak langsung dengan menawarkan program keerja melalui media massa media cetak media elektronik dan media sokial.

KIP meenetapan hasil pemilihan gubernur dan wakil gubernur Aceh tahun 2017 sebagai berikut :<sup>4</sup>

- a. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 1 sdr. Ir. H Tarmizi A Karim, M.Sc dan Sr Ir. H. T. Machsalmi Ali, M.M dengan perolehan suara sebanyak 406.865 (empat ratus enam ribu delapan ratus enam puluh lima) suara.

---

<sup>3</sup> Saumi Rahmah, dan Effendi Hasan. 2019. *Strategi Pemenangan Irwandi Yusuf Pada Pilkada Tahun 2017 Di Aceh Besar; The Strategy Of Winning Irwandi Yusuf In 2017 Elections In Aceh Besar*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Vol 4. No. 2, hlm. 1

<sup>4</sup> SK Kip Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Penetapan Rekapitulasi Hasil Penghitungan Suara Dan Hasil Pemilihan Gubernur Dan Wakil Gubernur Aceh

- b. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 2 sdr. Zakaria Saman dan Sdr Ir. H. T. Alaydinsyah, M. Eng dengan perolehan suara sebanyak 132.982 (seratus tiga puluh dua ribu sembilan ratus delapan puluh satu) suara.
- c. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 3 sdr. Ir. H Abdullah Puteh MSI. dan Sdr Sayet Mustafa usab Al-Idroes SE., M.Si dengan perolehan suara sebanyak 41.908 (empat puluh satu ribu sembilan ratus delapan) suara.
- d. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 4 sdr. Zakaria Saman dan Sdr Dr. H. Zaini Abdullah dan Nasaruddin dengan perolehan suara sebanyak 167. 910 (seratus enam puluh tujuh ribu sembilan ratus sepuluh) suara.
- e. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 5 sdr. Zakaria Saman dan H. Muzakir Manaf dan sdr.Ir. H.T.A. dengan perolehan suara sebanyak 766. 427 (tujuh ratus enam puluh empat ratus dua puluh 7) suara.
- f. Pasangan calon gubernur dan wakil gubernur Aceh nomor urut 6 sdr. Dr. H. Irwandi Yusuf, M.T dan Sdr Ir. H. Nova Iriansyah, M.T dengan perolehan suara sebanyak 898.710 (delapan ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus sepuluh) suara.

Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Besar mengumumkan hasil rekapitulasi suara calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 di Ruang Sidang Paripurna DPR Aceh, pada Sabtu, 25 Februari 2017. KIP Aceh Besar menyebutkan, suara yang diperoleh paslon adalah sebagai berikut: (sesuai nomor urut). 1. Tarmizi A. Karim dan Machsalmina Ali ialah 36.770 suara, 2. Zakaria Saman dan T. Alaidinsyah sebanyak 13.412 suara, 3. Abdullah Puteh dan Sayed Mustafa Usab ialah 1.276 suara, 4. Zaini Abdullah dan Nasaruddin memperoleh 7.038 suara, 5. Muzakir Manaf dan TA. Khalid memperoleh 42.890 suara, 6. Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah sebanyak 88.511 suara. Total suara

sah di Aceh Besar ialah 189.897 suara dan suara tidak sah sebanyak 10.547 suara.<sup>5</sup>

Komisi Independen Pemilihan (KIP) Pidie Jaya mengumumkan hasil rekapitulasi suara calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 di Ruang Sidang Paripurna DPR Aceh, pada Sabtu, 25 Februari 2017. KIP Pidie Jaya menyebutkan, suara yang diperoleh paslon adalah sebagai berikut: (sesuai nomor urut). 1. Tarmizi A. Karim dan Machsalmina Ali ialah 6.647 suara, 2. Zakaria Saman dan T. Alaidinsyah sebanyak 4.075 suara, 3. Abdullah Puteh dan Sayed Mustafa Usab ialah 454 suara, 4. Zaini Abdullah dan Nasaruddin memperoleh 3.132 suara, 5. Muzakir Manaf dan TA. Khalid memperoleh 35.507 suara, 6. Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah sebanyak 23.206 suara. Total suara sah di Pidie Jaya ialah 73.021 suara dan suara tidak sah sebanyak 2.344 suara.<sup>6</sup>

Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh Singkil mengumumkan hasil rekapitulasi suara calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 di Ruang Sidang Paripurna DPR Aceh, pada Sabtu, 25 Februari 2017. KIP Aceh Singkil menyebutkan, suara yang diperoleh paslon adalah sebagai berikut: (sesuai nomor urut). 1. Tarmizi A. Karim dan Machsalmina Ali ialah 9.078 suara, 2. Zakaria Saman dan T. Alaidinsyah sebanyak 1.394 suara, 3. Abdullah Puteh dan Sayed Mustafa Usab ialah 2.378 suara, 4. Zaini Abdullah dan Nasaruddin memperoleh 3.489 suara, 5. Muzakir Manaf dan TA. Khalid memperoleh 16.247 suara, 6. Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah sebanyak 26.772 suara. Total suara sah di Aceh Singkil ialah 59.358 suara dan suara tidak sah sebanyak 2.389 suara.<sup>7</sup>

---

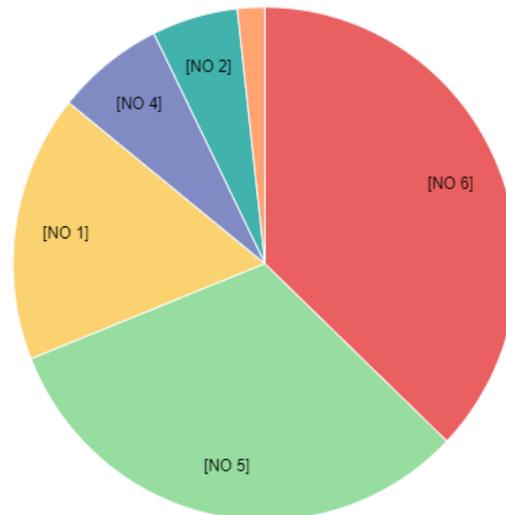
<sup>5</sup> <https://kip.acehprov.go.id/kip-subulussalam-baca-hasil-perolehan-suara-paslon/a>. Diakses 20 Januari 2023

<sup>6</sup> <https://kip.acehprov.go.id/kip-pidie-jaya-baca-hasil-rekapitulasi-suara-cagubcawagub-aceh/>. Diakses 10 Januari 2023

<sup>7</sup> <https://kip.acehprov.go.id/kip-aceh-singkil-hasil-perolehan-suara-cagubcawagub/>. Diakses 10 Januari 2023

## Berikut Diagram Pilkada Aceh 2017 :

Hasil Hitung TPS (Form C1) Provinsi Aceh

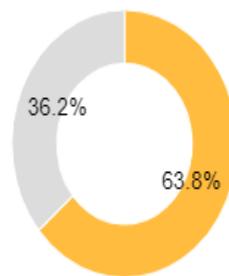


1		Ir. H. Tarmizi A. Karim, M.Sc. dan Ir. H. T. Machsalmina Ali, M.M.	<b>16.85%</b> 403.818 suara
2		ZAKARIA SAMAN dan Ir. H. T. ALAIDINSYAH, M.Eng	<b>5.52%</b> 132.439 suara
3		Dr. Ir. H. Abdullah Puteh, M.Si dan Sayed Mustafa Usab Al-Idroes, SE, M.Si	<b>1.75%</b> 42.036 suara
4		dr. H. ZAINI ABDULLAH dan Ir. H. NASARUDDIN, MM	<b>6.92%</b> 165.979 suara
5		H. Muzakir Manaf dan Ir. H. T.A. Khalid, M.M	<b>31.80%</b> 762.279 suara
6		Drh. H. Irwandi Yusuf, M.Sc dan Ir. H. Nova Iriansyah, MT.	<b>37.15%</b> 890.551 suara
<b>Total</b>			<b>100%</b> 2.397.102 suara
Data Masuk : 9.538 dari 9.592 TPS			
99.44%			

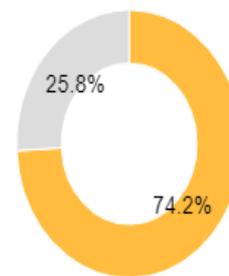
## 👤 Pemilih dan pengguna hak pilih

	Laki-laki	Perempuan	Total
Pemilih	1.884.392	1.744.082	3.443.583
Pengguna Hak Pilih	1.203.009	1.294.145	2.514.219

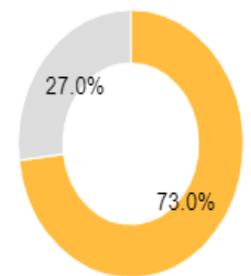
### Partisipasi



■ Memilih  
■ Tidak Memilih



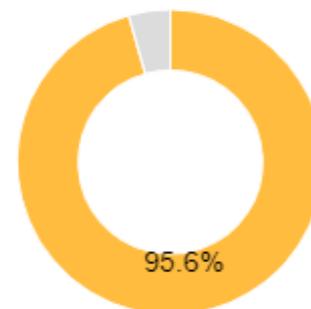
■ Memilih  
■ Tidak Memilih



■ Memilih  
■ Tidak Memilih

## ✍️ Suara sah dan tidak sah

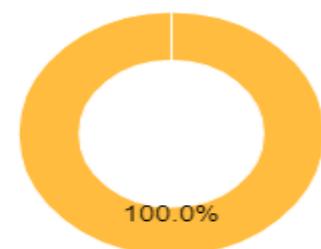
Suara sah	2.391.865
Suara tidak sah	110.133
Total suara	2.498.825



■ Suara Sah  
■ Suara Tidak Sah

## ♿️ Pemilih dengan disabilitas

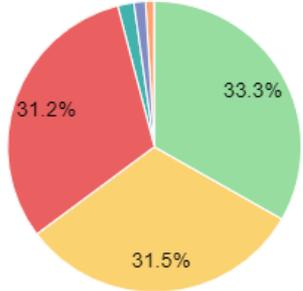
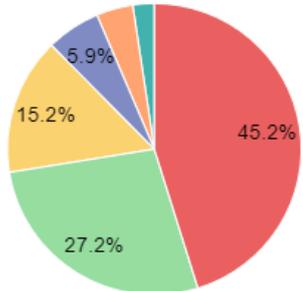
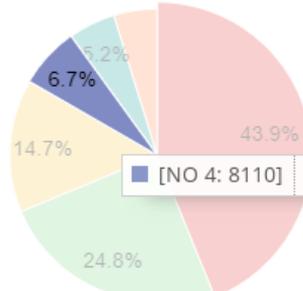
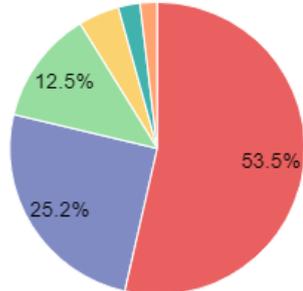
Pemilih disabilitas	2.842
Pengguna hak pilih disabilitas	27.516
Partisipasi disabilitas	968.2 %

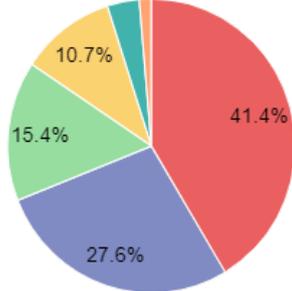
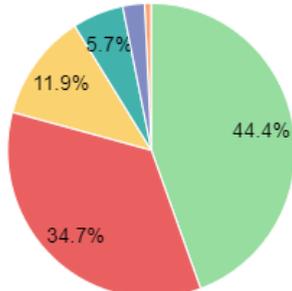
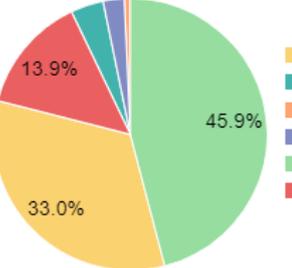
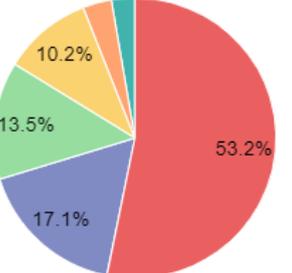


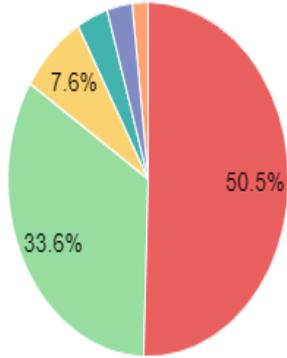
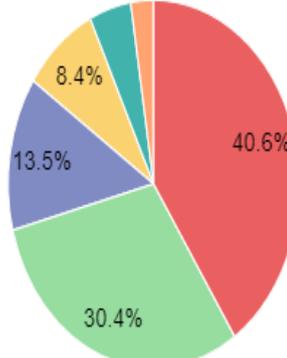
■ Memilih (Disabilitas)  
■ Tidak Memilih (Disabilitas)

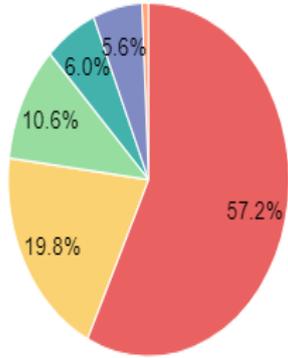
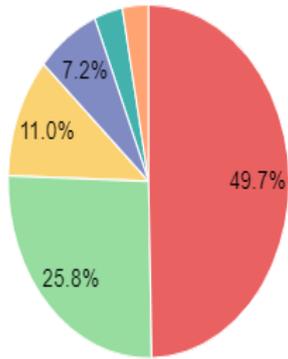
## REKAPITULASI SUB WILAYAH

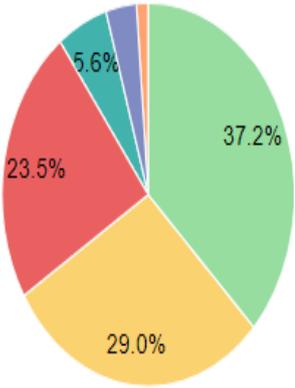
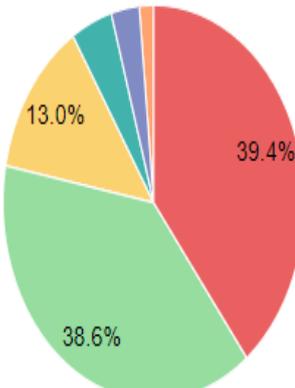
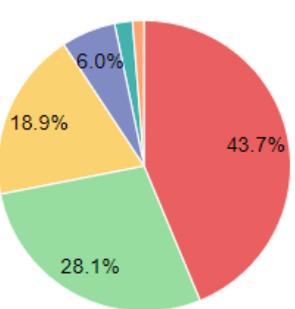
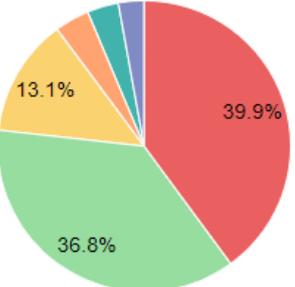
No	Kabupaten/Kota	Pemilih	Suara	Hasil																								
1	ACEH BARAT	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>134.373</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>106.963</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>79.6 %</td> </tr> </table>	Pemilih	134.373	Pengguna Hak Pilih	106.963	Partisipasi	79.6 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>103.171</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>3.630</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>106.801</td> </tr> </table>	Suara sah	103.171	Suara tidak sah	3.630	Total suara	106.801	<table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 19714]</td> <td>19.2%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 7140]</td> <td>6.9%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1474]</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 3093]</td> <td>2.9%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 41277]</td> <td>40.2%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 30089]</td> <td>29.3%</td> </tr> </table>	[NO 1: 19714]	19.2%	[NO 2: 7140]	6.9%	[NO 3: 1474]	1.4%	[NO 4: 3093]	2.9%	[NO 5: 41277]	40.2%	[NO 6: 30089]	29.3%
Pemilih	134.373																											
Pengguna Hak Pilih	106.963																											
Partisipasi	79.6 %																											
Suara sah	103.171																											
Suara tidak sah	3.630																											
Total suara	106.801																											
[NO 1: 19714]	19.2%																											
[NO 2: 7140]	6.9%																											
[NO 3: 1474]	1.4%																											
[NO 4: 3093]	2.9%																											
[NO 5: 41277]	40.2%																											
[NO 6: 30089]	29.3%																											
2	ACEH BARAT DAYA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>103.590</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>84.626</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>81.7 %</td> </tr> </table>	Pemilih	103.590	Pengguna Hak Pilih	84.626	Partisipasi	81.7 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>81.707</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.894</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>84.601</td> </tr> </table>	Suara sah	81.707	Suara tidak sah	2.894	Total suara	84.601	<table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 27415]</td> <td>33.5%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 2367]</td> <td>2.8%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 660]</td> <td>0.8%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 2200]</td> <td>2.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 25567]</td> <td>31.3%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 23516]</td> <td>28.8%</td> </tr> </table>	[NO 1: 27415]	33.5%	[NO 2: 2367]	2.8%	[NO 3: 660]	0.8%	[NO 4: 2200]	2.6%	[NO 5: 25567]	31.3%	[NO 6: 23516]	28.8%
Pemilih	103.590																											
Pengguna Hak Pilih	84.626																											
Partisipasi	81.7 %																											
Suara sah	81.707																											
Suara tidak sah	2.894																											
Total suara	84.601																											
[NO 1: 27415]	33.5%																											
[NO 2: 2367]	2.8%																											
[NO 3: 660]	0.8%																											
[NO 4: 2200]	2.6%																											
[NO 5: 25567]	31.3%																											
[NO 6: 23516]	28.8%																											
3	ACEH BESAR	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>253.790</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>199.861</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>78.8 %</td> </tr> </table>	Pemilih	253.790	Pengguna Hak Pilih	199.861	Partisipasi	78.8 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>188.925</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>10.600</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>198.666</td> </tr> </table>	Suara sah	188.925	Suara tidak sah	10.600	Total suara	198.666	<table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 36581]</td> <td>19.3%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 13345]</td> <td>7.1%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1269]</td> <td>0.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 7033]</td> <td>3.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 42586]</td> <td>22.5%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 88323]</td> <td>46.7%</td> </tr> </table>	[NO 1: 36581]	19.3%	[NO 2: 13345]	7.1%	[NO 3: 1269]	0.6%	[NO 4: 7033]	3.6%	[NO 5: 42586]	22.5%	[NO 6: 88323]	46.7%
Pemilih	253.790																											
Pengguna Hak Pilih	199.861																											
Partisipasi	78.8 %																											
Suara sah	188.925																											
Suara tidak sah	10.600																											
Total suara	198.666																											
[NO 1: 36581]	19.3%																											
[NO 2: 13345]	7.1%																											
[NO 3: 1269]	0.6%																											
[NO 4: 7033]	3.6%																											
[NO 5: 42586]	22.5%																											
[NO 6: 88323]	46.7%																											
4	ACEH JAYA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>61.792</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>51.947</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>84.1 %</td> </tr> </table>	Pemilih	61.792	Pengguna Hak Pilih	51.947	Partisipasi	84.1 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>49.598</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.349</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>51.947</td> </tr> </table>	Suara sah	49.598	Suara tidak sah	2.349	Total suara	51.947	<table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 4259]</td> <td>8.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 2120]</td> <td>4.1%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 215]</td> <td>0.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 705]</td> <td>1.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 27893]</td> <td>56.2%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 14449]</td> <td>29.1%</td> </tr> </table>	[NO 1: 4259]	8.6%	[NO 2: 2120]	4.1%	[NO 3: 215]	0.4%	[NO 4: 705]	1.4%	[NO 5: 27893]	56.2%	[NO 6: 14449]	29.1%
Pemilih	61.792																											
Pengguna Hak Pilih	51.947																											
Partisipasi	84.1 %																											
Suara sah	49.598																											
Suara tidak sah	2.349																											
Total suara	51.947																											
[NO 1: 4259]	8.6%																											
[NO 2: 2120]	4.1%																											
[NO 3: 215]	0.4%																											
[NO 4: 705]	1.4%																											
[NO 5: 27893]	56.2%																											
[NO 6: 14449]	29.1%																											

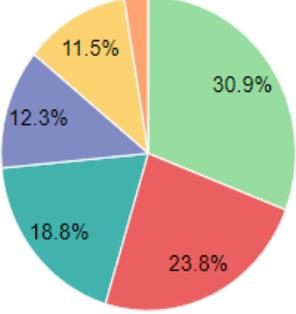
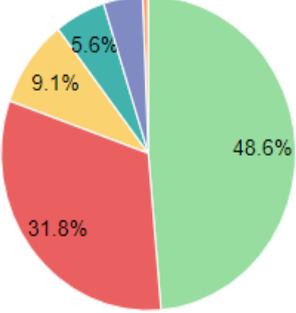
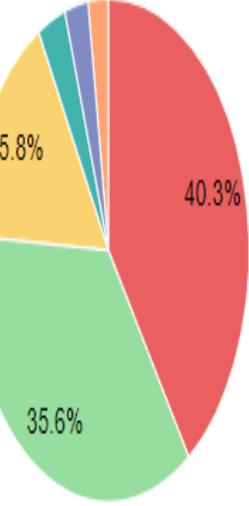
5	ACEH SELATAN	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>153.332</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>108.436</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>70.7 %</td> </tr> </table>	Pemilih	153.332	Pengguna Hak Pilih	108.436	Partisipasi	70.7 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>105.403</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.741</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>108.203</td> </tr> </table>	Suara sah	105.403	Suara tidak sah	2.741	Total suara	108.203	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 33234]</li> <li>[NO 2: 1887]</li> <li>[NO 3: 1023]</li> <li>[NO 4: 1330]</li> <li>[NO 5: 35076]</li> <li>[NO 6: 32910]</li> </ul>
Pemilih	153.332															
Pengguna Hak Pilih	108.436															
Partisipasi	70.7 %															
Suara sah	105.403															
Suara tidak sah	2.741															
Total suara	108.203															
6	ACEH SINGKIL	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>70.602</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>59.268</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>83.9 %</td> </tr> </table>	Pemilih	70.602	Pengguna Hak Pilih	59.268	Partisipasi	83.9 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>57.277</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.243</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>59.483</td> </tr> </table>	Suara sah	57.277	Suara tidak sah	2.243	Total suara	59.483	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 8710]</li> <li>[NO 2: 1351]</li> <li>[NO 3: 2309]</li> <li>[NO 4: 3403]</li> <li>[NO 5: 15590]</li> <li>[NO 6: 25870]</li> </ul>
Pemilih	70.602															
Pengguna Hak Pilih	59.268															
Partisipasi	83.9 %															
Suara sah	57.277															
Suara tidak sah	2.243															
Total suara	59.483															
7	ACEH TAMIANG	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>187.049</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>127.203</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>68.0 %</td> </tr> </table>	Pemilih	187.049	Pengguna Hak Pilih	127.203	Partisipasi	68.0 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>120.746</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>5.614</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>126.372</td> </tr> </table>	Suara sah	120.746	Suara tidak sah	5.614	Total suara	126.372	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 17791]</li> <li>[NO 2: 6237]</li> <li>[NO 3: 5760]</li> <li>[NO 4: 8110]</li> <li>[NO 5: 30000]</li> <li>[NO 6: 53143]</li> </ul>
Pemilih	187.049															
Pengguna Hak Pilih	127.203															
Partisipasi	68.0 %															
Suara sah	120.746															
Suara tidak sah	5.614															
Total suara	126.372															
8	ACEH TENGAH	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>132.201</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>109.639</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>82.9 %</td> </tr> </table>	Pemilih	132.201	Pengguna Hak Pilih	109.639	Partisipasi	82.9 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>105.807</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>3.316</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>109.006</td> </tr> </table>	Suara sah	105.807	Suara tidak sah	3.316	Total suara	109.006	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 4798]</li> <li>[NO 2: 2530]</li> <li>[NO 3: 1990]</li> <li>[NO 4: 26781]</li> <li>[NO 5: 13285]</li> <li>[NO 6: 56900]</li> </ul>
Pemilih	132.201															
Pengguna Hak Pilih	109.639															
Partisipasi	82.9 %															
Suara sah	105.807															
Suara tidak sah	3.316															
Total suara	109.006															

9	ACEH TENGGARA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>130.852</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>110.279</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>84.3 %</td> </tr> </table>	Pemilih	130.852	Pengguna Hak Pilih	110.279	Partisipasi	84.3 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>104.762</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>5.290</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>106.349</td> </tr> </table>	Suara sah	104.762	Suara tidak sah	5.290	Total suara	106.349	 <table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 11354]</td> <td>10.7%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 3822]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1433]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 29307]</td> <td>27.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 16325]</td> <td>15.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 43965]</td> <td>41.4%</td> </tr> </table>	[NO 1: 11354]	10.7%	[NO 2: 3822]		[NO 3: 1433]		[NO 4: 29307]	27.6%	[NO 5: 16325]	15.4%	[NO 6: 43965]	41.4%
Pemilih	130.852																											
Pengguna Hak Pilih	110.279																											
Partisipasi	84.3 %																											
Suara sah	104.762																											
Suara tidak sah	5.290																											
Total suara	106.349																											
[NO 1: 11354]	10.7%																											
[NO 2: 3822]																												
[NO 3: 1433]																												
[NO 4: 29307]	27.6%																											
[NO 5: 16325]	15.4%																											
[NO 6: 43965]	41.4%																											
10	ACEH TIMUR	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>281.995</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>189.778</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>67.3 %</td> </tr> </table>	Pemilih	281.995	Pengguna Hak Pilih	189.778	Partisipasi	67.3 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>175.494</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>14.192</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>189.686</td> </tr> </table>	Suara sah	175.494	Suara tidak sah	14.192	Total suara	189.686	 <table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 20852]</td> <td>11.9%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 10067]</td> <td>5.7%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1350]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 4284]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 77954]</td> <td>44.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 60891]</td> <td>34.7%</td> </tr> </table>	[NO 1: 20852]	11.9%	[NO 2: 10067]	5.7%	[NO 3: 1350]		[NO 4: 4284]		[NO 5: 77954]	44.4%	[NO 6: 60891]	34.7%
Pemilih	281.995																											
Pengguna Hak Pilih	189.778																											
Partisipasi	67.3 %																											
Suara sah	175.494																											
Suara tidak sah	14.192																											
Total suara	189.686																											
[NO 1: 20852]	11.9%																											
[NO 2: 10067]	5.7%																											
[NO 3: 1350]																												
[NO 4: 4284]																												
[NO 5: 77954]	44.4%																											
[NO 6: 60891]	34.7%																											
11	ACEH UTARA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>422.697</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>273.633</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>64.7 %</td> </tr> </table>	Pemilih	422.697	Pengguna Hak Pilih	273.633	Partisipasi	64.7 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>259.014</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>14.748</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>274.009</td> </tr> </table>	Suara sah	259.014	Suara tidak sah	14.748	Total suara	274.009	 <table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 85445]</td> <td>33.0%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 10064]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1839]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 6408]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 118786]</td> <td>45.9%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 35996]</td> <td>13.9%</td> </tr> </table>	[NO 1: 85445]	33.0%	[NO 2: 10064]		[NO 3: 1839]		[NO 4: 6408]		[NO 5: 118786]	45.9%	[NO 6: 35996]	13.9%
Pemilih	422.697																											
Pengguna Hak Pilih	273.633																											
Partisipasi	64.7 %																											
Suara sah	259.014																											
Suara tidak sah	14.748																											
Total suara	274.009																											
[NO 1: 85445]	33.0%																											
[NO 2: 10064]																												
[NO 3: 1839]																												
[NO 4: 6408]																												
[NO 5: 118786]	45.9%																											
[NO 6: 35996]	13.9%																											
12	BENER MERIAH	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>96.567</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>81.875</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>84.8 %</td> </tr> </table>	Pemilih	96.567	Pengguna Hak Pilih	81.875	Partisipasi	84.8 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>76.999</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>3.347</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>81.776</td> </tr> </table>	Suara sah	76.999	Suara tidak sah	3.347	Total suara	81.776	 <table border="1"> <tr> <td>[NO 1: 8051]</td> <td>10.2%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 2103]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 2580]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 13441]</td> <td>17.1%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 10657]</td> <td>13.5%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 41836]</td> <td>53.2%</td> </tr> </table>	[NO 1: 8051]	10.2%	[NO 2: 2103]		[NO 3: 2580]		[NO 4: 13441]	17.1%	[NO 5: 10657]	13.5%	[NO 6: 41836]	53.2%
Pemilih	96.567																											
Pengguna Hak Pilih	81.875																											
Partisipasi	84.8 %																											
Suara sah	76.999																											
Suara tidak sah	3.347																											
Total suara	81.776																											
[NO 1: 8051]	10.2%																											
[NO 2: 2103]																												
[NO 3: 2580]																												
[NO 4: 13441]	17.1%																											
[NO 5: 10657]	13.5%																											
[NO 6: 41836]	53.2%																											

13	BIREUEN	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Pemilih</td> <td>299.900</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>221.730</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>73.9 %</td> </tr> </tbody> </table>	Pemilih	299.900	Pengguna Hak Pilih	221.730	Partisipasi	73.9 %	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Suara sah</td> <td>211.066</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>8.265</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>219.560</td> </tr> </tbody> </table>	Suara sah	211.066	Suara tidak sah	8.265	Total suara	219.560	 <table border="1"> <tbody> <tr> <td>[NO 1: 16157]</td> <td>7.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 7608]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 3902]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 6151]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 71168]</td> <td>33.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 107129]</td> <td>50.5%</td> </tr> </tbody> </table>	[NO 1: 16157]	7.6%	[NO 2: 7608]		[NO 3: 3902]		[NO 4: 6151]		[NO 5: 71168]	33.6%	[NO 6: 107129]	50.5%
Pemilih	299.900																											
Pengguna Hak Pilih	221.730																											
Partisipasi	73.9 %																											
Suara sah	211.066																											
Suara tidak sah	8.265																											
Total suara	219.560																											
[NO 1: 16157]	7.6%																											
[NO 2: 7608]																												
[NO 3: 3902]																												
[NO 4: 6151]																												
[NO 5: 71168]	33.6%																											
[NO 6: 107129]	50.5%																											
14	GAYO LUES	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Pemilih</td> <td>66.766</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>55.760</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>83.5 %</td> </tr> </tbody> </table>	Pemilih	66.766	Pengguna Hak Pilih	55.760	Partisipasi	83.5 %	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Suara sah</td> <td>53.430</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.217</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>55.647</td> </tr> </tbody> </table>	Suara sah	53.430	Suara tidak sah	2.217	Total suara	55.647	 <table border="1"> <tbody> <tr> <td>[NO 1: 4460]</td> <td>8.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 2485]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 1345]</td> <td></td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 7226]</td> <td>13.5%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 16209]</td> <td>30.4%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 21675]</td> <td>40.6%</td> </tr> </tbody> </table>	[NO 1: 4460]	8.4%	[NO 2: 2485]		[NO 3: 1345]		[NO 4: 7226]	13.5%	[NO 5: 16209]	30.4%	[NO 6: 21675]	40.6%
Pemilih	66.766																											
Pengguna Hak Pilih	55.760																											
Partisipasi	83.5 %																											
Suara sah	53.430																											
Suara tidak sah	2.217																											
Total suara	55.647																											
[NO 1: 4460]	8.4%																											
[NO 2: 2485]																												
[NO 3: 1345]																												
[NO 4: 7226]	13.5%																											
[NO 5: 16209]	30.4%																											
[NO 6: 21675]	40.6%																											

15	KOTA BANDA ACEH	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Pemilih</td> <td>149.867</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>94.547</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>63.1 %</td> </tr> </tbody> </table>	Pemilih	149.867	Pengguna Hak Pilih	94.547	Partisipasi	63.1 %	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Suara sah</td> <td>91.075</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.403</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>93.169</td> </tr> </tbody> </table>	Suara sah	91.075	Suara tidak sah	2.403	Total suara	93.169	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>[NO 1: 18103]</td> <td>19.8%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 5506]</td> <td>6.0%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 706]</td> <td>0.7%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 5155]</td> <td>5.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 9713]</td> <td>10.6%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 52280]</td> <td>57.2%</td> </tr> </tbody> </table>	Category	Percentage	[NO 1: 18103]	19.8%	[NO 2: 5506]	6.0%	[NO 3: 706]	0.7%	[NO 4: 5155]	5.6%	[NO 5: 9713]	10.6%	[NO 6: 52280]	57.2%
Pemilih	149.867																													
Pengguna Hak Pilih	94.547																													
Partisipasi	63.1 %																													
Suara sah	91.075																													
Suara tidak sah	2.403																													
Total suara	93.169																													
Category	Percentage																													
[NO 1: 18103]	19.8%																													
[NO 2: 5506]	6.0%																													
[NO 3: 706]	0.7%																													
[NO 4: 5155]	5.6%																													
[NO 5: 9713]	10.6%																													
[NO 6: 52280]	57.2%																													
16	KOTA LANGSA	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Pemilih</td> <td>110.336</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>74.381</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>67.4 %</td> </tr> </tbody> </table>	Pemilih	110.336	Pengguna Hak Pilih	74.381	Partisipasi	67.4 %	<table border="1"> <tbody> <tr> <td>Suara sah</td> <td>71.080</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.574</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>73.657</td> </tr> </tbody> </table>	Suara sah	71.080	Suara tidak sah	2.574	Total suara	73.657	 <table border="1"> <thead> <tr> <th>Category</th> <th>Percentage</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>[NO 1: 7866]</td> <td>11.0%</td> </tr> <tr> <td>[NO 2: 2330]</td> <td>3.3%</td> </tr> <tr> <td>[NO 3: 2147]</td> <td>2.9%</td> </tr> <tr> <td>[NO 4: 5110]</td> <td>7.2%</td> </tr> <tr> <td>[NO 5: 18404]</td> <td>25.8%</td> </tr> <tr> <td>[NO 6: 35373]</td> <td>49.7%</td> </tr> </tbody> </table>	Category	Percentage	[NO 1: 7866]	11.0%	[NO 2: 2330]	3.3%	[NO 3: 2147]	2.9%	[NO 4: 5110]	7.2%	[NO 5: 18404]	25.8%	[NO 6: 35373]	49.7%
Pemilih	110.336																													
Pengguna Hak Pilih	74.381																													
Partisipasi	67.4 %																													
Suara sah	71.080																													
Suara tidak sah	2.574																													
Total suara	73.657																													
Category	Percentage																													
[NO 1: 7866]	11.0%																													
[NO 2: 2330]	3.3%																													
[NO 3: 2147]	2.9%																													
[NO 4: 5110]	7.2%																													
[NO 5: 18404]	25.8%																													
[NO 6: 35373]	49.7%																													

17	KOTA LHOKSEUMAWE	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>126.290</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>76.079</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>60.2 %</td> </tr> </table>	Pemilih	126.290	Pengguna Hak Pilih	76.079	Partisipasi	60.2 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>72.321</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>3.278</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>75.507</td> </tr> </table>	Suara sah	72.321	Suara tidak sah	3.278	Total suara	75.507	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 21135]</li> <li>[NO 2: 4103]</li> <li>[NO 3: 944]</li> <li>[NO 4: 2457]</li> <li>[NO 5: 27068]</li> <li>[NO 6: 17136]</li> </ul>
Pemilih	126.290															
Pengguna Hak Pilih	76.079															
Partisipasi	60.2 %															
Suara sah	72.321															
Suara tidak sah	3.278															
Total suara	75.507															
18	KOTA SABANG	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>25.019</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>20.558</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>82.2 %</td> </tr> </table>	Pemilih	25.019	Pengguna Hak Pilih	20.558	Partisipasi	82.2 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>19.101</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>692</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>19.787</td> </tr> </table>	Suara sah	19.101	Suara tidak sah	692	Total suara	19.787	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 2567]</li> <li>[NO 2: 879]</li> <li>[NO 3: 302]</li> <li>[NO 4: 594]</li> <li>[NO 5: 7615]</li> <li>[NO 6: 7771]</li> </ul>
Pemilih	25.019															
Pengguna Hak Pilih	20.558															
Partisipasi	82.2 %															
Suara sah	19.101															
Suara tidak sah	692															
Total suara	19.787															
19	KOTA SUBULUSSALAM	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>51.920</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>33.217</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>64.0 %</td> </tr> </table>	Pemilih	51.920	Pengguna Hak Pilih	33.217	Partisipasi	64.0 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>32.333</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>570</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>32.937</td> </tr> </table>	Suara sah	32.333	Suara tidak sah	570	Total suara	32.937	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 6081]</li> <li>[NO 2: 640]</li> <li>[NO 3: 410]</li> <li>[NO 4: 1932]</li> <li>[NO 5: 9076]</li> <li>[NO 6: 14107]</li> </ul>
Pemilih	51.920															
Pengguna Hak Pilih	33.217															
Partisipasi	64.0 %															
Suara sah	32.333															
Suara tidak sah	570															
Total suara	32.937															
20	NAGAN RAYA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>122.294</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>99.251</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>81.2 %</td> </tr> </table>	Pemilih	122.294	Pengguna Hak Pilih	99.251	Partisipasi	81.2 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>96.068</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.630</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>98.698</td> </tr> </table>	Suara sah	96.068	Suara tidak sah	2.630	Total suara	98.698	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 12560]</li> <li>[NO 2: 3340]</li> <li>[NO 3: 3658]</li> <li>[NO 4: 2709]</li> <li>[NO 5: 35268]</li> <li>[NO 6: 38253]</li> </ul>
Pemilih	122.294															
Pengguna Hak Pilih	99.251															
Partisipasi	81.2 %															
Suara sah	96.068															
Suara tidak sah	2.630															
Total suara	98.698															

21	PIDIE	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>298.094</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>211.250</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>70.9 %</td> </tr> </table>	Pemilih	298.094	Pengguna Hak Pilih	211.250	Partisipasi	70.9 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>196.504</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>13.047</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>209.551</td> </tr> </table>	Suara sah	196.504	Suara tidak sah	13.047	Total suara	209.551	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 22613]</li> <li>[NO 2: 36914]</li> <li>[NO 3: 5164]</li> <li>[NO 4: 24154]</li> <li>[NO 5: 60510]</li> <li>[NO 6: 46775]</li> </ul>
Pemilih	298.094															
Pengguna Hak Pilih	211.250															
Partisipasi	70.9 %															
Suara sah	196.504															
Suara tidak sah	13.047															
Total suara	209.551															
22	PIDIE JAYA	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>107.450</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>75.618</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>70.4 %</td> </tr> </table>	Pemilih	107.450	Pengguna Hak Pilih	75.618	Partisipasi	70.4 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>72.802</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>2.325</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>75.132</td> </tr> </table>	Suara sah	72.802	Suara tidak sah	2.325	Total suara	75.132	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 6647]</li> <li>[NO 2: 4075]</li> <li>[NO 3: 454]</li> <li>[NO 4: 3132]</li> <li>[NO 5: 35507]</li> <li>[NO 6: 23206]</li> </ul>
Pemilih	107.450															
Pengguna Hak Pilih	75.618															
Partisipasi	70.4 %															
Suara sah	72.802															
Suara tidak sah	2.325															
Total suara	75.132															
23	SIMEULUE	<table border="1"> <tr> <td>Pemilih</td> <td>56.807</td> </tr> <tr> <td>Pengguna Hak Pilih</td> <td>48.320</td> </tr> <tr> <td>Partisipasi</td> <td>85.1 %</td> </tr> </table>	Pemilih	56.807	Pengguna Hak Pilih	48.320	Partisipasi	85.1 %	<table border="1"> <tr> <td>Suara sah</td> <td>47.182</td> </tr> <tr> <td>Suara tidak sah</td> <td>1.168</td> </tr> <tr> <td>Total suara</td> <td>48.281</td> </tr> </table>	Suara sah	47.182	Suara tidak sah	1.168	Total suara	48.281	 <ul style="list-style-type: none"> <li>[NO 1: 7425]</li> <li>[NO 2: 1526]</li> <li>[NO 3: 1102]</li> <li>[NO 4: 1264]</li> <li>[NO 5: 16745]</li> <li>[NO 6: 18958]</li> </ul>
Pemilih	56.807															
Pengguna Hak Pilih	48.320															
Partisipasi	85.1 %															
Suara sah	47.182															
Suara tidak sah	1.168															
Total suara	48.281															

#### 4.2.1. Teori Strategi

Salah satu cara atau strategi yang digunakan dalam memasarkan program-program politiknya adalah melalui kampanye politik. Kampanye politik merupakan sebuah bentuk komunikasi politik yang terorganisasi dalam waktu tertentu. Istilah kampanye berasal dari bahasa Inggris yaitu *campaign*. Secara umum, kampanye diartikan sebagai suatu kegiatan komunikasi verbal dan nonverbal secara persuasif. Rogers dan Storey menyatakan bahwa kampanye merupakan serangkaian kegiatan komunikasi antar organisasi dengan tujuan menciptakan dampak tertentu, terhadap sebagian besar khalayak sasaran secara berkelanjutan dalam periode tertentu.<sup>8</sup>

Sedangkan strategi politik menurut Schrorder merupakan penyusunan rencana dan segala cara yang bertujuan untuk meraih kemenangan politik karena tujuan akhir dari penyusunan strategi adalah meraih kemenangan dalam kontestasi politik. Pemilu yang merupakan bagian dari kegiatan politik memerlukan strategi yang cukup kompleks dan terdiri dari berbagai macam proses perencanaan yang berangkat dari situasi rasional yang ada. Namun satu hal yang tidak boleh dilupakan adalah tujuan politik dari strategi yang disusun yaitu: kemenangan.<sup>9</sup>

Strategi politik pada dasarnya juga membutuhkan perencanaan yang matang agar kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dapat dihindari. Hal inilah yang menjadi landasan dalam perencanaan strategi pemenangan. Setelah membentuk tim pemenangan, maka strategi selanjutnya dilaksanakan oleh tim pemenangan tersebut.

Dalam strategi politik dilihat dari konteks aktivitas politik, membutuhkan adanya pemasaran politik. Dari konteks aktivitas politik, pemasaran politik dimaksudkan adalah penyebarluasan informasi tentang kandidat, partai, dan program yang dilakukan oleh para aktor politik melalui saluran-saluran komunikasi tertentu yang ditujukan kepada sasaran tertentu dengan tujuan mengubah wawasan, pengetahuan, sikap, dan perilaku para calon pemilih sesuai dengan keinginan pemberi informasi.

---

<sup>8</sup> Anwar Arifin, *Komunikasi Politik*. Yogyakarta: Graha Ilmu 2013, hlm. 253

<sup>9</sup> Anwar Arifin, *Komunikasi Politik: Filsafat-Paradigma-Teori-Strategi*, hlm. 235.

Dalam sebuah kemenangan pilkada seperti kemenangan irwandi-nova pada pilkada Aceh tahun 2017 seperti telah diuraikan tidak terlepas dari yang namanya strategi politik sehingga dapat memenangkan sebuah kontestasi politik. Yang di dalam kemenangan irwandi-nova strategi yang digunakan seperti memperkuat dukungan dari pihak-pihak lain dengan membangun koalisi, kemudian membangun citra yang positif bahwa irwandi adalah tokoh yang berpendidikan yang oleh anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) asal Aceh Ghazali Abbas Adan juga ikut berorasi dalam salah satu kampanye Irwandi - Nova, dia mengajak masyarakat Pidie untuk memilih pemimpin yang berpendidikan cukup. “Kalau ilmu rendah bisa hancur negeri ini dan sebelumnya telah menjadi terlebih lagi cagub Irwandi itu telah membuktikan kemampuannya saat memimpin Aceh priode 2007-2012, banyak program yang masih akan dilakukan untuk membangun Aceh sehingga diharapkan dapat melanjutkan kepemimpinannya pada priode ke depan.

#### **4.2.2 Propaganda**

Selain hal tersebut di atas juga yang penting yang harus diakui dari kemenangan irwandi-nova yakni karena adanya upaya-upaya propaganda politik yang dilakukan baik oleh tim kemenangannya maupun seluruh pihak simpatisan. Upaya propaganda politik ini sangatlah berpengaruh dalam meraih sebuah kemenangan dalam pertarungan politik.

Dikatakan oleh R.A. Santoso Sastropetro propaganda sebagai suatu penyebaran pesan yang terlebih dahulu telah direncanakan secara saksama untuk mengubah sikap, pandangan, pendapat, dan tingkah laku dari penerima (komunikan) sesuai dengan pola yang telah ditetapkan oleh komunikator.

Aktivitas propaganda dilakukan bisa karena berbagai macam tujuan. Empat tujuan utama propaganda, yaitu;

- a. Untuk menumbuhkan kebencian terhadap musuh.
- b. Untuk melestarikan persahabatan sekutu.
- c. Untuk mempertahankan persahabatan dan, jika mungkin, untuk menjalin kerja sama dengan pihak-pihak yang netral.

d. Untuk menghancurkan semangat musuh.<sup>10</sup>

Menurut Sastropoetro berdasarkan sifatnya propaganda dibagi menjadi tiga jenis, yaitu:<sup>11</sup>

- a. *Black* propaganda, yaitu propaganda terbuka dimana menyerang narasumber yang dikenai propaganda secara terang-terangan atau terbuka.
- b. *White* propaganda, yaitu propaganda tertutup atau dilakukan secara sembunyi-sembunyi. Dimana progandis tidak secara terang-terangan menyerang orang yang dikenai propaganda.
- c. *Grey* propaganda, yaitu propaganda yang tidak diketahui pasti sumbernya maka dapat menimbulkan keraguan.

Menurut Shoelhi, berdasarkan metodenya propaganda dibagi menjadi dua jenis, yaitu:<sup>12</sup>

- a. *Coersive* Propaganda, yaitu propaganda yang dilancarkan dengan metode ancaman atau kekerasan. Target propogandanya akan melakukan sesuatu sebagai akibat rasa takut, rasa terancam, rasa ngeri. Perasaan yang timbul karena ada sanksi-sanksi tertentu melalui pesan yang diterimanya.
- b. *Persuasive* Propaganda, yaitu propaganda yang menggunakan metode penyampaian pesan-pesan yang menimbulkan rasa tertarik sehingga target propaganda senang dan rela melakukan sesuatu.

Jika diperhatikan dari beberapa jenis tehnik propaganda di atass, maka terlihat ada bebarapa teknik propaganda yang dilakukan oleh pasangan calon Irwandi-Nova dalam memenangkan Pilkada yaitu dengan menggunakan tehnik *persuasive* propaganda dan *Black* propaganda. Ini dapat dikonfirmasi pada aktivitas politik yang akan penulis uraikan di bawah ini.

Kemudian kalau dilihat salah satu bagian terpenting pula dalam kemenangan Irwandi-Nova yakni karena adanya aktivitas propaganda yang dilakukan oleh tim-timnya dalam mempresentasikan Irwandi-Nova, seperti

---

<sup>10</sup> Pan, Z., & Kosicki, G. M. 1993. *Framing analysis: An approach to news discourse. Political Communication*, V. 10, hlm. 55–75

<sup>11</sup> *Ibid.*

<sup>12</sup> Shoelhi. 2012. *Propaganda dalam komunikasi internasional*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, hlm. 20

misalnya yang diutarakan para pengurus Rakan Mualem Kabupaten Aceh Selatan, tim sukses pemenangan pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh, Muzakir Manaf - TA Khalid yang kemudian beralih mendukung pasangan calon Irwandi Yusuf - Nova Iriansyah. Pengalihan dukungan tersebut disampaikan puluhan pengurus Rakan Mualem Aceh Selatan dibawah kepemimpinan Naidy Berawe dalam temu wartawan di Kantor Sekretariat Bersama Tim Pemenangan Irwandi-Nova di Tapaktuan, Kamis. Mantan Sekretaris Jenderal Rakan Mualem Aceh Selatan, Naidy Berawe mengungkapkan ada beberapa faktor yang menjadi alasan pihaknya beralih dukungan ke Irwandi - Nova. Faktor tersebut, menurutnya, selain merasa tertarik dengan program kerja yang dicetuskan Irwandi juga dilatarbelakangi faktor kurangnya koordinasi serta miskomunikasi di internal tim Rakan Mualem Aceh Selatan selama ini.<sup>13</sup> Namun disini yang dapat ditangkap bahwa ada signal politik dalam hal agitasi propaganda terhadap Irwandi - Nova.

Selain itu juga ada Anggota Dewan Perwakilan Daerah (DPD) asal Aceh Ghazali Abbas Adan juga ikut berorasi dalam salah satu kampanye Irwandi - Nova, dia mengajak masyarakat Pidie untuk memilih pemimpin yang berpendidikan cukup. “Kalau ilmu rendah bisa hancur negeri ini. Mantan anggota DPR RI dari PPP itu juga menambahkan pasangan Irwandi-Nova telah masuk masuk dalam kategori berpendidikan cukup, selain itu Irwandi Yusuf juga telah membuktikan dengan menjalankan sejumlah program yang bermafaat dikala ia menjadi Gubernur pada masa lalu. Ia juga sempat menyinggung begitu perihnya dan lukanya perasaan masyarakat Aceh dengan janji pasangan gubernur terpilih sebelumnya, dimana kala itu mereka berjanji akan menaikkan haji warga Aceh bila sudah Akil Baliq dengan kapal pesiar, kemudian mereka juga berjanji akan memberikan 1 juta perkepala keluarga. “Tapi semua itu berakhir kecewa, dan rakyat terus diminta berhayal dan bermimpi”. Kampanye dialogis pasangan Gubernur Aceh nomor urut 6 tersebut sempat memacetkan kota Sigli, saat massa

---

<sup>13</sup> Tapaktuan (ANTARA Aceh), <https://aceh.antaranews.com/berita/34145/timeses-mualem-aceh-selatan-beralih-dukung-irwandi>. Diakses 1 Agustus 2022

menghadiri kampanye dan saat kembali pulang ke desa masing-masing.<sup>14</sup> Proses politik ini adalah bentuk dari tehnik *persuasive* propaganda dan *Black* propaganda.

Juga agitasi dukungan dari Ormas Forum Komunikasi Anak Bangsa (Forkab) menyatakan sikap politiknya untuk mendukung pasangan calon (paslon) Gubernur/Wakil Gubernur Aceh Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah pada Pilkada 15 Februari 2017. Ketua Forkab Aceh, Polem Muda Ahmad Yani di Meulaboh, Kamis mengatakan, banyak kelebihan yang mereka lihat dari pasangan Cagub/Cawagub Aceh nomor urut enam tersebut sehingga jatuh hati untuk memberikan dukungannya untuk priode 2017-2022. "Irwandi Yusuf mampu menjaga kehormatan antar kombatan GAM yang menyerah seperti kami ini, apalagi telah banyak keberhasilan yang pernah di lakukan saat memimpin Aceh pride 2007-2012," katanya dalam konferensi pers di Sekber Jurnalis Aceh Barat. Polem yang di dampingi juru bicaranya menyampaikan, mereka telah jatuh hati dengan Irwandi Yusuf dengan gaya kepemimpinan yang selalu tampil apa adanya, tegas, dan empati tinggi kepada masyarakat Aceh.

Kemudian tehnik *persuasive* propaganda dan *Black* propaganda juga dapat dilihat saat dikatakan sosok Irwandi dan Nova Iriansyah sangat menjaga kultur adat Aceh dan dipercaya akan mampu menjaga keharmonisan kombatan Gerakan Aceh Merdeka (GAM) dari wadah Forkab maupun kombatan yang tergabung di Komite Peralihan Aceh (KPA). Terlebih lagi cabub Irwandi itu telah membuktikan kemampuannya saat memimpin Aceh priode 2007-2012, banyak program yang masih akan dilakukan untuk membangun Aceh sehingga diharapkan dapat melanjutkan kepemimpinannya pada priode ke depan. "Selama Irwandi Yusuf memimpin Aceh priode 2006-2012, sangat banyak program-program yang bermanfaat menyentuh masyarakat, salah satunya, mencetuskan Jaminan kesehatan Aceh (JKA)," sebutnya. Karena itu menurut kombatan GAM yang menyerah saat konflik Aceh dengan Negara Kesatuan Republik Indonesia

---

<sup>14</sup> Tempo.co, <https://pilkada.tempo.co/read/842946/ini-program-aceh-hebat-yang-dijagokan-cagub-aceh-irwandi>, Diakses 1 Agustus 2022

(NKRI) ini, wajar apabila masyarakat masih menaruh harapan kepada paslon urut enam tersebut setelah merasakan kepemimpinannya. Ia menegaskan, Forkab Provinsi Aceh berkomitmen mendukung paslon urut enam, namun mereka tidak mengintervensi kepada 23.472 anggota Forkab di kabupaten/kota apabila mendukung paslon lain, meskipun masih satu garis komando dari provinsi. Pilkada Gubernur/Wakil Gubernur Aceh diikuti enam pasangan calon yakni, Tarmizi A Karim dan Machsalmina, Zakaria Saman dan T Alaidinsyah, Abdullah Puteh dan Sayed Mustafa Usab, Zaini Abdullah dan Nasaruddin, Muzakir Manaf dan TA Khalid serta paslon Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah. Pilkada di Aceh digelar serentak antara pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 dengan pemilihan 20 bupati/wali kota dan wakil dari 23 kabupaten/kota di Aceh. Pemilihan itu digelar pada 15 Februari 2017.<sup>15</sup>

Bahasa-bahasa diatas merupakan bagian dari pada sebuah proses propaganda politik yang dilakukan untuk menarik simpati masyarakat sehingga masyarakat menjadi tertarik dengan pasangan calon Irwandi-Nova, dan seakan-akan membuat sebuah *framing* bahwasanya pasangan calon Irwandi-Nova dapat menjadi jawaban terhadap masalah yang terjadi di aceh, dan yang paling penting juga adalah untuk menjatuhkan lawan politik pasangan calon Irwandi-Nova dalam pilkada yang akan datang.

Dari semua pembahasan yang telah diuraikan diatas dapat dilihat dan dipahami bahwasanya pada Pilkada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh pada tahun 2017 dimenangkan pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah lebih unggul dibandingkan kandidat lainnya dengan perolehan jumlah suara sebanyak 898.710 dari total suara sah 2.414.801. Adapun hasil Pilkada Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh 2017 khususnya di kabupaten Aceh Besar pasangan Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah sebanyak 88.511 suara, dengan total suara sah sebanyak 189.897.

Adapun yang menjadi strategi pemenangan pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah pada Pilkada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh pada tahun

---

<sup>15</sup> Anwar, <https://aceh.antaraneews.com/berita/34331/forkab-aceh-beri-dukungan-irwandi-nova,%20>. Diakses 3 juli 2022

2017 yakni dengan menggunakan berbagai cara diantaranya membangun koalisi partai-partai, mem-*branding* dengan mengkampanyekan berbagai program-program unggulan pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah, membangun komunikasi persuasive dengan masyarakat serta yang tidak kalah pentingnya yakni dengan melakukan berbagai propaganda-propaganda politik di tengah-tengah masyarakat akan figur pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah yang cemerlang dan mampu membawa aceh maju, sehingga membangun *framing* bahwa pasangan calon pasangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah lebih baik dari pasangan calon yang lain.

#### 4.2.3 Marketing Politik

- **Prodak (*Product*)**

Adapun yang menjadi visi misi Pasangan Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022, Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah menyampaikan visi dan misi dalam rapat istimewa DPR Aceh yang agenda penyampaian visi, misi dan program seluruh calon Gubernur Aceh, Jumat (28/10). Irwandi Yusuf mengatakan secara garis besar memiliki visi terwujudnya Aceh damai dan sejahtera melalui pemerintah yang bersih adil dan melayani. Menurutnya Aceh yang Damai, dengan makna perdamaian berlansung secara berkelanjutan dengan memantafestasikan prinsip-prinsip *MoU Helsinki* dalam kehidupan masyarakat dan pelaksanaan pemerintah.

Visi kedua yaitu Aceh yang sejahtera, kata Irwandi, bermakna rakyat Aceh harus mendapatkan pelayanan kesehatan, pendidikan yang layak dan, perumahan. "Sedangkan visi kami yang ketiga yaitu pemerintah yang adil, dengan pengelolaan pemerintah transparan, bebas korupsi guna mendukung pelayanan publik yang murah, cepat, tepat sasaran, berkualitas dan bermoral," kata Irwandi Yusuf Sedangkan untuk misi, Irwandi Yusuf menjabarkan ada sembilan misi yaitu reformasi birokrasi untuk tercapainya pemerintahan yang bersih dan berwibawa, guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat dan berkualitas. Kemudian memperkuat pelaksanaan syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya ke

Acehan dalam kehidupan masyarakat dengan itikat ahlulsunnah waljamaah yang bersumber hukum mazhab syafi,yah dengan tetap menghormati mazhap lain.

- **Media yang digunakan**

Dalam kemenangan Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah, media yang digunakan antara lain dengan penyebaran narasi-narasi pogram dimedia sosial seperti facebook, instgram dan berbagai website serta penyebaran spanduk-spanduk.

Adapun Misi Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah yaitu menjaga integritas nasionalisme dan keberlanjutan perdamaian sebagai tindaklanjut prinsip *MoU Helsinki*," ujarnya. Sementara misi selanjutnya, membangun mansyarakat yang berkualitas dan bedaya saing di tingkat nasional dan regional melalui peningkatan mutu pendidikan secara merata, baik pada pendidikan vokasional, dayah dan pendidikan umum. Kemudian, kata Irwandi, memastikan semua rakyat Aceh mendapatkan akses layanan kesehatan secara mudah, berkualitas dan terintegritas. "Kedepan kalau terpilih kami menjamin kedaulatan dan ketahanan pangan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan petani, dan nelayan melalui peningkatan produktivitas petani dan kelautan," ujar Irwandi. Selain itu, menyediakan sumber energi yang bersih dan terbarukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan listrik bagi rakyat dan industri, sebagai komitmen Aceh dalam pembangunan rendah emisi. "Membangun dan melindungi sentra-sentra produk dan industri jasa kreatif yang menghasilkan produk kompetitif untuk memperluas lapangan kerja serta memberikan kemudahan akses pemodal. Dan revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip evidence based planning yang efektif, efesien dan berkelanjutan.<sup>16</sup>

Berkaitan dengan visi tersebut dapat digambarkan yakni Terwujudnya Aceh yang damai dan sejahtera melalui pemerintahan yang bersih, adil dan melayani. Di mana Visi ini mengandung tiga kata kunci sebagai berikut:<sup>17</sup>

---

<sup>16</sup> ANN, <https://www.ajnn.net/news/visi-misi-irwandi-nova-mewujudkan-aceh-damai-dan-sejahtera/index.html>.. Diakses 2 Juli 2022

<sup>17</sup> Resume, <https://kip.acehprov.go.id/wp-content/uploads/2016/10/Resume-Visi-Misi-Irwandi-Nova.pdf>. Diakses 20 Juli 2022

- a. Aceh yang damai bermakna perdamaian berlangsung secara berkelanjutan dengan memmanifestasikan prinsip-prinsip *MoU Helsinki* dalam kehidupan masyarakat dan pelaksanaan pemerintahan;
- b. Aceh yang sejahtera bermakna rakyat Aceh memiliki akses terhadap pelayanan kesehatan, pendidikan, perumahan dan kesempatan untuk mendapatkan pekerjaan serta pendapatan yang layak;
- c. Pemerintahan yang bersih, adil dan melayani bermakna tata kelola pemerintahan yang transparan dan bebas korupsi guna mendukung pelayanan publik yang murah, cepat, tepat sasaran, berkualitas dan merata

Sedangkan Visi di atas akan dicapai dengan 9 (sembilan) misi sebagai berikut:

1. Reformasi birokrasi untuk tercapainya pemerintahan yang bersih dan berwibawa guna mendukung pelayanan publik yang mudah, cepat, berkualitas dan berkeadilan;
2. Memperkuat pelaksanaan Syariat Islam beserta nilai-nilai keislaman dan budaya keacehan dalam kehidupan masyarakat dengan iktikad Ahlussunnah Waljamaah yang bersumber hukum Mazhab Syafi'iyah dengan tetap menghormati mazhab yang lain;
3. Menjaga integritas nasionalisme dan keberlanjutan perdamaian sebagai tindak lanjut prinsip-prinsip *MoU Helsinki*.
4. Membangun masyarakat yang berkualitas dan berdaya saing di tingkat nasional dan regional melalui peningkatan mutu pendidikan secara merata, baik pada pendidikan vokasional, dayah dan pendidikan umum;
5. Memastikan semua rakyat Aceh mendapatkan akses layanan kesehatan secara mudah, berkualitas dan terintegrasi;
6. Menjamin kedaulatan dan ketahanan pangan yang berimplikasi terhadap kesejahteraan petani dan nelayan melalui peningkatan produktifitas dan nilai tambah hasil pertanian dan kelautan;

7. Menyediakan sumber energi yang bersih dan terbarukan dalam rangka pemenuhan kebutuhan listrik bagi rakyat dan industri, sebagai komitmen Aceh dalam pembangunan rendah emisi;
8. Membangundan melindungi sentra-sentra produksi dan industri jasa kreatif yang menghasilkan produk kompetitif untuk memperluas lapangan kerja serta memberikan kemudahan akses permodalan;
9. Revitalisasi fungsi perencanaan daerah dengan prinsip *evidence based planning* yang efektif, efisien dan berkelanjutan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwasanya terhadap seluruh komponen yang terlibat dalam perencanaan strategi maupun segala aktifitas pemenangan pasangan Irwandi-Nova di kabupaten Aceh Besar, baik dari tim pemenangan, kader partai maupun seluruh simpatisan, ditemukan bahwa secara umum strategi yang diterapkan di Aceh besar yaitu dengan memantapkan konsolidasi internal mulai dari jajaran Dewan pimpinan Wilayah (DPW), hingga Dewan Pimpinan Gampong (DPG), melakukan metode marketing politik dalam setiap kampanye hingga agitasi propaganda yang dilakukan.

Konsolidasi ini juga tidak lain adalah bertujuan untuk menjaring suara disetiap daerah pemilihan yang ada, selain itu juga dimaksudkan agar tetap terjalin komunikasi yang intens dan kerjasama yang baik dan terintegrasi dikalangan internal Partai Nasional Aceh (PNA). Konsolidasi yang secara proaktif dan intens juga dilakukan dengan partai-partai koalisi yakni partai Demokrat, PKB, PDA, dan PDIP yang kemudian juga bekerja sama membentuk tim sebagai mesin politik dengan sistem komando yang terkoordinasi membentuk struktur tim yang berjenjang. Mulai di tingkat kabupaten hingga tim di tingkat pedesaan.

Strategi itu sendiri memiliki tujuan yaitu “kemenangan”. Kemenangan akan tetap menjadi fokus, baik tercermin dalam mandatnya dalam perolehan tambahan suara. Dalam sebuah kemenangan pemilu bagi kandidatnya atau dalam

mayoritas bagi suatu peraturan. Bagaimana kemenangan tersebut digunakan merupakan tujuan politik yang ada di balik kemenangan yang Nampak.<sup>18</sup>

Komunikasi politik juga dilakukan oleh seluruh komponen pemenang pasangan calon yang bertarung pada Pilkada yakni dengan cara membangun komunikasi yang intens dengan cara melakukan suatu perencanaan strategis dalam membina hubungan dengan masyarakat dengan perencanaan komunikasi politik. Perencanaan komunikasi politik ini menyangkut produk politik yang akan dibawakan, pesan politik yang akan disampaikan, dan image yang akan dimunculkan. Dengan demikian akan terjadi sinergi dan konsistensi diantara program-program Irwandi-Nova di Pilkada tahun 2017 khususnya di kabupaten aceh Besar.

Adapunpun bentuk dari perencanaan (*planning*) komunikasi politik yang dilakukan seperti melakukan silaturahmi politik dengan cara merangkul tokoh-tokoh agama, mengunjungi pesantren/dayah yang ada di Aceh Besar, serta melakukan kunjungan dengan warga masyarakat yang dilakukan oleh tim sukses untuk mencari dukungan dari masyarakat. Dalam hal ini Irwandi-Nova dan tim pemenangannya bertugas merangkum dan menganalisis pesan-pesan tersembunyi dibalik peristiwa yang terjadi pada masyarakat untuk merumuskan apa yang menjadi permasalahan mereka yang sebenarnya, pesan tersebut bisa berupa kekecewaan, kebahagiaan, impian, kesedihan, tangisan, dan penderitaan baik yang sedang terjadi ataupun yang sedang kemungkinan akan terjadi.

Membangun suatu image politik tidak dapat dilakukan tanpa adanya komunikasi politik. Komunikasi politik adalah suatu proses komunikasi yang memiliki implikasi atau konsekuensi terhadap aktivitas politik.<sup>19</sup> Komunikasi politik yang dimaksud dalam hal ini adalah semua hal yang dilakukan oleh kandidat kepala daerah untuk mentransfer sekaligus menerima umpan balik tentang isu politik yang berdasarkan semua aktivitas yang dilakukannya

---

<sup>18</sup> Peter, Scroder, 2003. *Strategi Politik*. Jakarta: Frederich-NaumannStiftung fuer die Freiheit, hlm. 4

<sup>19</sup> Hafied Cangara, 2013. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Rajawali Pers, hlm. 36

terhadap masyarakat. Isu politik ini dilihat dalam perspektif yang sangat luas dan sangat terkait dengan usaha kandidat untuk memposisikan dirinya dan membangun identitas dalam rangka memperkuat imagenya dalam benak masyarakat. Strategi yang dipakai dalam memenangkan Irwandi Yusuf Pada Pilkada Tahun 2017 Di Aceh Besar oleh penulis meliputi dua hal yakni *marketing* politik dan propaganda politik.

*Political marketing* menurut Firmanzah merupakan penerapan ilmu marketing dalam kehidupan politik. Dalam *political marketing*, yang ditekankan adalah penggunaan pendekatan dan metode *marketing* dalam menyusun produk politik, distribusi produk politik kepada publik serta meyakinkan bahwa produk politiknya lebih unggul dibandingkan dengan pesaing, sehingga membantu politikus dan partai politik untuk membangun hubungan dua arah dengan konstituen dan masyarakat. Adapun produk politik dari pasangan IrwandiNova seperti JKA menjadi produk unggulan yang dikampanyekan dan dipromosikan kepada masyarakat, di samping itu juga mengingatkan masyarakat akan sosok Irwandi Yusuf serta apa saja yang pernah dibuat untuk masyarakat Aceh itu sendiri.

Selain Program Jaringan Kesehatan Aceh (JKA) yang begitu terasa mamfaat bagi Rakyat Aceh, Cuma dengan KTP dan KK sudah bisa berobat. Dia menambahkan program yang pernah dijalankan pada tahun 2010 lalu saat ia menjadi Gubernur Aceh kala itu, kini banyak yang klaim, dan mengusut asal usul program tersebut. “Saya tidak mempersalahkan hal tersebut, yang penting program tersebut telah saya jalankan dan berguna bagi masyarakat,” tegas mantan Gubernur Aceh periode 2007-2012 itu. Irwandi juga menambahkan, anak yatim pasca konflik Aceh membutuhkan perhatian serius dari pemerintah, khususnya pemerintah Aceh, baik dari segi kehidupan maupun pendidikan. “Untuk itu program beasiswa untuk anak yatim dan beasiswa, Insya Allah bila terpilih akan kita lanjutkan juga,”katanya lagi. Selain itu Program memakmurkan Desa (BKPG) yang kini telah disambut oleh pemerintah pusat dengan alokasi dana untuk Desa juga akan kita maksimalkan. “Begitu juga dengan program kreatif dan inovatif lain

yang mendukung masyarakat sejahtera, maka jangan lupa pada tanggal 15 pilih nomor urut 6.<sup>20</sup>

Berikut berbagai program yang dapat dirangkum secara utuh pemerintahan Irwandi-Nova akan menjalankan 15 program unggulan sebagai berikut:

1. Aceh Sejahtera (JKA Plus) JKA Plus merupakan singkatan dari Jaminan Kesejahteraan Aceh yang meliputi:
  - a. Pemenuhan akses layanan kesehatan gratis yang lebih mudah, berkualitas dan terintegrasi bagi seluruh rakyat;
  - b. Pemberian santunan untuk kalangan masyarakat usia lanjut;
  - c. Pembangunan Rumah Sakit Regional tanpa menggunakan hutang luar negeri (Loan);
  - d. Mengembalikan ruh JKA yang pernah dirasakan oleh rakyat Aceh
2. Aceh SIAT (Sistem Informasi Aceh Terpadu) SIAT merupakan pengembangan sistem informasi dan database Aceh yang terpadu yang akan digunakan untuk semua sektor pembangunan dan pelayanan masyarakat. Dengan adanya SIAT seluruh informasi yang berguna untuk pembangunan dan pelayanan akan terupdate dengan cepat, dapat diakses oleh semua stakeholder melalui satu pintu, serta menjadi acuan bersama dalam perencanaan pembangunan pada setiap tingkat pemerintahan. Sistem ini perlu dibangun untuk menghindari perencanaan pembangunan yang tidak efektif, tidak efisien, dan tidak tepat sasaran akibat dari ketiadaan data yang valid dan terintegrasi.
3. Aceh Caròng Anak Aceh cerdas (caròng) yang mampu bersaing dan mengukir prestasi di tingkat nasional dan regional dapat dicapai melalui pendidikan yang berkualitas. Program-program yang akan dijalankan untuk tujuan tersebut antara lain:
  - a. Penguatan keterampilan bagi generasi muda melalui pendidikan vokasional baik formal dan non formal;

---

<sup>20</sup> Tempo.co, <https://pilkada.tempo.co/read/842946/ini-program-aceh-hebat-yang-dijagokan-cagub-aceh-irwandi>. Diakses 1 Agustus 2022

- b. Penyediaan fasilitas pendidikan dan pemberian keterampilan bagi peserta didik di dayah-dayah;
  - c. Pemerataan rasio guru untuk seluruh bidang studi di seluruh penjuru Aceh khususnya daerah terpencil;
  - d. Peningkatan kompetensi guru dalam bidang studi yang diajarkan secara merata di seluruh Aceh;
  - d. Penyediaan beasiswa bagi anak yatim dan anak orang miskin mulai dari pendidikan dasar sampai pendidikan tinggi di Perguruan Tinggi Negeri;
  - e. Pengiriman putra-putri terbaik Aceh untuk mendapatkan pendidikan di universitas-universitas yang bergengsi di tingkat internasional dan memberikan kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan ke depan saat kembali ke Aceh.
4. Aceh Energi Pemenuhan energi listrik bagi rakyat Aceh dan industri yang berasal dari energi bersih terbarukan. Agenda-agenda strategis yang akan dilakukan untuk mendukung program ini adalah sebagai berikut:
- a. Penyiapan Master Plan Energi Aceh yang komprehensif dan terintegrasi (validasi data primer dan rencana pengembangan);
  - b. Penerapan *Public Private Partnership* untuk utilisasi sumber daya energi skala menengah dan besarkhususnya panas bumi dan tenaga air tanpa menggunakan hutang luar negeri;
  - c. Memastikan komitmen PLN untuk memperbaiki sistem transmisi sehingga tidak sering terjadi pemadaman listrik di Aceh;
  - d. Percepatan realisasi pembangkit listrik Geothermal Seulawah dan pembangkit listrik tenaga air (mini dan mikrohidro) dengan kapasitas menengah;
  - e. Pemberian kemudahan perizinan bagi pihak swasta yang berminat berinvestasi dalam sektor energi bersih dan terbarukan.
  - f. Memperkuat eksistensi Badan Pengelola Migas Aceh (BPMA) sebagai perwujudan amanat yang telah ditetapkan dalam UUPA.
5. Aceh *Meugoë* dan *Meulaôt* Pembangunan pertanian dan ekonomi maritim melalui program intensifikasi dan ekstensifikasi

- a. Penuntasan penyediaan irigasi yang dapat mengalir seluruh lahan pertanian rakyat dan pencetakan sawah baru;
  - b. Modernisasi teknologi bagi sektor pertanian termasuk teknologi pengolahan pasca panen;
  - c. Memperbaiki fasilitas dan teknologi perikanan serta jaringan pemasarannya;
  - d. Kemandirian rantai pasok (*supply chain*) di berbagai tingkatan dalam sektor peternakan rakyat;
  - e. Penyediaan sarana pendukung bagi nilai tambah dan akses pasar yang lebih luas terhadap produk pertanian, peternakan dan perikanan
6. *Acèh Troë* Pemenuhan bahan pangan dan gizibagi seluruh rakyat Aceh secara mandiri melalui:
- a. Peningkatan produktifitas pertanian dan kemudahan akses terhadap bahan pangan;
  - b. Penertiban distribusi bibit, pupuk dan obat di bagi pertanian rakyat;
  - c. Membangun kemandirian pangan melalui penurunan ketergantungan terhadap provinsi tetangga;
  - d. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian.
7. *Acèh Kreatif* Mendorong tumbuhnya industri sesuai dengan potensi sumberdaya daerah dan memproteksi produk yang dihasilkannya; Program ini dilaksanakan melalui:
- a. Penyediaan sentra produksi yang berbasis potensi sumber daya lokal dan berorientasi pada pasar lokal;
  - b. Perlindungan produk-produk yang dihasilkan oleh industri lokal agar dapat bersaing dengan produk dari luar Aceh;
  - c. Merangsang lahirnya industri-industri kreatif yang potensial terutama di sektor jasa;
8. *Acèh Kaya* Merangsang tumbuhnya entrepreneur yang ditunjang dengan kemudahan akses terhadap modal, keterampilan dan pasar. Program ini dilaksanakan melalui:

- a. Peningkatan peran serta lembaga keuangan dan pembiayaan lokal untuk terlibat aktif dalam pembinaan dan dukungan modal usaha bagi wirausahawan muda;
  - b. Memastikan partisipasi sektor swasta dan BUMN untuk menggunakan dana CSR secara terkoordinir dan satu pintu untuk meningkatkan sumber pembiayaan bagi *entrepreneur*;
  - c. Pelibatan perguruan tinggi dalam pembinaan manajemen bagi wirausaha muda.
9. Acèh Peumulia Pemenuhan layanan pemerintahan yang mudah, cepat, berkualitas dan bebas pungutan liar (pungli) akan dijalankan dengan;
- a. Pengembangan sistem pengawasan dan penilaian kinerja aparatur berbasis e-kinerja
  - b. Penetapan limit waktu pelayanan aparatur untuk setiap jenis dan fungsi layanan
  - c. Penempatan pimpinan SKPA yang berkualitas melalui uji kelayakan dan kepatutan.
10. Acèh Damê Penguatan pelaksanaan UUPA sesuai prinsip-prinsip MoU Helsinki secara konsisten dan komprehensif;
- a. Menjadikan seluruh program pembangunan Aceh berbasis pengarusutamaan damai;
  - b. Penuntasan aturan turunan UUPA sehingga dapat diimplementasikan dalam pembangunan dan kehidupan masyarakat;
  - c. Penguatan kapasitas Komite Kebenaran dan Rekonsiliasi (KKR) Aceh;
  - d. Memasukkan pendidikan damai (peace education) dalam kurikulum sekolah
11. Acèh Meuadab Mengembalikan khittah Aceh sebagai Serambi Mekkah melalui implementasi nilai-nilai keislaman dalam kehidupan sehari-hari;
- a. Penguatan pendidikan yang berbasis nilai-nilai moral dalam setiap tingkatan pendidikan;
  - b. Melakukan penguatan budaya masyarakat adat yang berdampak kepada peningkatan kepekaan sosial;

- c. Penguatan eksistensi kelembagaan institusi keislaman dalam menyebarkan nilai-nilai keislaman;
  - d. Mendorong sifat ketauladanan yang positif dari pimpinan masyarakat di setiap tingkatan
12. Aceh Teuga Mengembalikan dan meningkatkan prestasi olahraga Aceh di tingkat nasional dan regional;
- a. Membangun kerjasama bidang sepak bola dengan klub-klub/pelatih ternama luar negeri untuk membina bibit-bibit pesepak bola dari Aceh
  - b. Peningkatan intensitas dan kualitas pembinaan olahraga bagi usia dini
  - c. Penyediaan sarana dan prasarana olah raga serta insentif yang mendukung peningkatan prestasi olahragawan;
  - d. Meningkatkan frekuensi event kompetisi olahraga untuk menjaring bibit-bibit unggul.
13. Aceh Green Menegaskan kembali pembangunan Aceh berwawasan lingkungan dan berkelanjutan yang sensitif terhadap resiko bencana alam;
- a. Mendesain rencana pertumbuhan hijau Aceh (*Green growth plan*) sebagai bagian dari implementasi azas berkelanjutan dalam pembangunan Aceh;
  - b. Melakukan langkah-langkah strategis mitigasi dan adaptasi perubahan iklim;
  - c. Menerapkan strategi mitigasi dan manajemen resiko bencana melalui penguatan kapasitas tim tanggap darurat dan penyadartahuan masyarakat
  - d. Membangun rencana pemulihan spesies kunci yang kritis terancam punah;
  - e. Membangun manufaktur bagi penyediaan kayu alternatif (*wood polymer composite*) dalam rangka mengantisipasi lonjakan kebutuhan kayu dunia untuk pencegahan degradasi hutan
14. Aceh Seuninya Penyediaan perumahan bagi masyarakat miskin dan pasangan muda. Pendekatan program ini dilakukan melalui:
- a. Pembangunan rumah gratis untuk masyarakat miskin secara bertahap;

- b. Penyediaan skema perumahan murah bagi pasangan muda yang kurang mampu;
15. Acèh Seumeugot Memastikan tersedianya sarana dan prasarana (infrastruktur) secara cerdas dan berkelanjutan untuk mendukung pencapaian tujuan semua program unggulan terutama yang menjadi daya ungkit pembangunan ekonomi;

*Pandangan political marketing* menurut Adman Nursal adalah strategi kampanye politik untuk membentuk serangkaian makna politis tertentu di dalam pemikiran para pemilih. Serangkaian makna politis yang terbentuk dalam pemikiran para pemilih untuk memilih kontestan tertentu. Makna politis inilah yang menjadi output penting *political marketing* yang menentukan, pihak mana yang akan dicoblos pemilih.<sup>21</sup> Dalam hal ini Irwandi-Nova dan tim suksesnya bekerja sama untuk mengunjungi daerah-daerah di Aceh, melakukan pertemuan dengan masyarakat, seperti dialog antara pemimpin dan rakyat. Di Aceh Besar sendiri juga dilakukan diskusi, melakukan pertemuan dengan masyarakat yang diwakilkan kepada tim sukses guna meyakinkan pemilih untuk memilih pasangan nomor urut 6 Irwandi-Nova di Pilkada 2017.

Faktor penting dalam memenangkan sebuah Pemilu/Pilkada ialah faktor individu dimana figur pemimpin, latar belakang personal menjadi faktor tersendiri mengapa masyarakat kemudian memilih Irwandi-Nova. Seperti diketahui sosok Irwandi sendiri cukup dikenal (populer) di kalangan masyarakat Aceh. Selain itu ideologi partai, visi-misi, dan Program kerja juga menjadi faktor penentu dalam kemenangan, seperti halnya program kerja Irwandi-Nova dengan beberapa hal yang dapat menarik perhatian pemilih, 15 Program kerja yang di kemas dengan unik yaitu menggunakan bahasa daerah menjadi nilai jual tersendiri saat mengkampanyekan pasangan nomor urut 6 tersebut. Faktor penentu lainnya juga datang dari masyarakat yang mengharapkan kembali sosok Irwandi Yusuf untuk

---

<sup>21</sup> Adman Nursal. 2004. *Political Marketing Strategi Memenangkan Pemilu Sebuah Pendekatan Baru Kampanye Pemilihan DPR, DPD, Presiden*, Jakarta : PT Gramedia, hlm 156

memimpin Aceh, Serta dukungan dari partai pengusung maupun pendukung membawa Irwandi-Nova sukses memenangkan Pilkada Tahun 2017.

Program kerja, Menyangkut 15 program kerja Irwandi-Nova yang akan direalisasikan seandainya terpilih di Pilkada tahun 2017. Program kerja tersebut tentunya menampung segala aspirasi masyarakat serta menarik simpati masyarakat untuk memilih Irwandi-Nova. Jaminan Kesehatan Aceh (JKA), Pendidikan, dan ekonomi menjadi target utama dari 15 program kerja Irwandi-Nova. Mengingat kebutuhan masyarakat Aceh yang sangat dibutuhkan saat ini ialah kesehatan, pendidikan, dan ekonomi. Disamping juga tidak menutup kemungkinan untuk merealisasikan program kerja yang lainnya.

- **Promosi (*Promotion*)**

Pilkada tahun 2017, khususnya untuk kemenangan Irwandi-Nova tidak terlepas dari adanya tim sukses baik yang berasal dari partai pengusung maupun pendukung. Tujuan dari pembentukan tim sukses ini adalah untuk menyukseskan Irwandi-Nova sebagai pasangan calon gubernur dan calon wakil gubernur. Keberadaan tim sukses ini sangat membantu karena tim sukses bekerja sama untuk membantu strategi dalam rangka menarik minat pemilih terhadap calon yang berasal dari partai tersebut. mempertegas bahwa partai politik adalah suatu kelompok yang terorganisir yang tim suksesnya mempunyai orientasi, nilai-nilai dan cita-cita yang sama.

Kemenangan tersebut tentunya diharapkan oleh dirinya sendiri dan partai koalisi yang bergabung mendukung Irwandi-Nova di Pilkada Aceh tahun 2017. Kemenangan tersebut tidak terlepas dari peran partai Pengusung dan pendukung yang kemudian sukses menghantarkan pasangan Irwandi-Nova menuju kursi Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 mulai Program pemerintah Aceh di masa kepemimpinan Irwandi Yusuf pada tahun 2010 silam. Kekuatan mesin politik partai pendukung yakni Partai Demokrat, PKB (Partai

Kebangkitan Bangsa), PNA (Partai Nasional Aceh), PD Aceh (Partai Daerah Aceh) dan PDI-P (Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan).<sup>22</sup>

Dari adanya koalisi partai ini maka menjadi bagaian yang tidak dapat dilepaspisahkan sehingga kemenangan dapat diperoleh. Sebab partai politik menjadi bagian terpenting dari konetelasi demokrasi. Partai politik memiliki arti sebagai kelompok yang terorganisir dengan anggota yang memiliki nilai, orientasi, dan juga cita-cita yang sama dan memiliki tujuan memperoleh kekuasaan dan kedudukan dalam politik untuk menjalankan program-programnya. Partai politik selain memiliki tujuan untuk berkuasa juga sebagai karakteristik yang menjadi ciri khas sebuah partai politik.<sup>23</sup>

Pengertian partai politik dalam arti luas ialah sebuah koalisi yang terdiri dari orang-orang yang berusaha menguasai pemerintahan dengan cara-cara yang sah. Sedangkan yang dimaksud dengan koalisi yaitu sekelompok individu yang memilik itujuan yang sama sehingga sepakat untuk saling bekerjasama demi mencapai tujuan bersama.<sup>24</sup>

Indonesia menempatkan keberadaan koalisi ini sebagai bagian dari kekuatan penunjang pada sebuah partai politik. Kekuatan yang dimiliki oleh sebuah partai politik yang tergabung dalam suatu koalisi dapat berpengaruh besar dalam perebutan kekuasaan di kegiatan pemilu baik itu pemilu Presiden/Wakil Presiden, Gubernur, maupun Bupati/Walikota. Koalisi partai politik di Indonesia bukanlah suatu hal yang baru terjadi, sehingga bergabungnya beberapa partai politik ini didasarkan pada kepentingan bersama demi menuju kekuasaan yang diharapkan.

Persoalan yang selalu muncul, Indonesia memang membutuhkan adanya koalisi sebagai pendukung jalannya pemerintahan, walaupun sesungguhnya koalisi yang dilakukan sebenarnya memiliki kepentingan tersendiri dari masing-

---

<sup>22</sup> Saumi Rahmah, Effendi Hasan, <http://jim.unsyiah.ac.id/FISIP/article/view/11081>, Diakses 1 Agustus 2022

<sup>23</sup> Miriam Budiardjo, *Op.Cit*, hlm. 406.

<sup>24</sup> Firmanzah, 2011, *Mengelola Partai Politik: Komunikasi dan Positioning Ideologi Politik di Era Demokrasi*, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, hlm. 68.

masing partai politik. Menjadi suatu dilema ketika seorang Presiden yang maju dalam pemilihan umum diwajibkan untuk diusung oleh partai politik atau gabungan partai politik dan tidak dapat dilakukan secara independen seperti pemilihan Gubernur, Walikota, atau Bupati. Maka dari itu, timbul semacam balas budi dari para partai koalisi terhadap pasangan Presiden/Wakil Presiden terpilih yaitu dengan meminta jatah jabatan di dalam kabinet kerja yang dibentuk oleh Presiden guna membantu kinerjanya menjalankan tugas negara. Tentu saja ini semacam menghambat hak prerogatif Presiden.

Namun yang menjadi fundamental dan tidak dapat dinafiikan yakni keberadaan partai-partai politik dalam sebuah koalisi mendukung pasangan calon sangatlah berpengaruh sehingga dapat mengantarkan seorang pasangan calon memenangkan pertarungan kekuasaan.

- **Harga (*Price*)**

Adapun juga untuk diketahui bahwa berdasarkan data laporan penerimaan sumbangan dana kampanye pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh, Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah (periode 25 Oktober-19 Desember 2016) pada Pilkada 2017 lalu, nama Edi Saputra atau Edi Obama tidak masuk dalam *list* penyumbang. Dana yang terkumpul selama periode itu sebesar Rp 1,4 miliar lebih dari 19 nama. Dalam daftar itu, Irwandi Yusuf empat kali menyumbang, Nova Iriansyah sekali, dan ada nama-nama lain seperti Darwati Agani, Iqbal Faraby, Samsul Bahri, Irwansyah serta beberapa tokoh partai politik pendukung lainnya. Daftar nama penyumbang itu sesuai dengan data yang dilaporkan partai pendukung Irwandi-Nova, yakni Demokrat, PNA, PKB, PDA dan PDI Perjuangan kepada Komisi Independen Pemilihan (KIP) Aceh, yang telah diupload pada website resmi KIP Aceh. Sebelumnya, Edi Obama yang pada saat itu masih menjabat sebagai Ketua Dewan Pimpinan Cabang (DPC) Partai Demokrat Bireuen mengaku menyumbang dana kampanye untuk pasangan calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah pada Pilkada Aceh 2017 lalu sebesar Rp 8 miliar lebih.

Sementara disisi lain, berdasarkan data laporan penerimaan dan pengeluaran dana kampanye (LPPDK) calon Gubernur dan Wakil Aceh tahun 2017 yang diposting lewat website resmi KPU RI, pengeluaran dana kampanye pasangan Irwandi-Nova hanya sebesar Rp 5.352.114.389 dari total penerimaan sebesar Rp 5.353.439.287. Namun, dalam daftar laporan LPPDK tersebut tidak disebutkan secara rinci nama-nama penyumbang dan total sumbangan masing masing donator, baik itu secara perseorangan maupun kelompok atau badan hukum swasta.<sup>25</sup>

- **Tempat (*Place*)**

Dalam penulisan ini akan dihubungkan dengan strategi kemenangan pasangan Irwandi-Nova pada Pilkada 2017 di kabupaten Aceh Besar yang dilakukan dalam berbagai tempat. Sebagai mana diketahui bahwasanya Kemenangan yang diperoleh pasangan Irwandi-Nova di kabupaten Aceh Besar yang berjumlah sebanyak 88.511 suara. Perolehan suara tersebut tentunya tidak terlepas dari kegiatan persuasi kepada pemilih yang bertujuan untuk mempengaruhi dan meyakinkan orang lain untuk meraup suara sebanyak-banyaknya. Strategi politik dapat diartikan sebagai sesuatu perangkat metode agar dapat memenangkan pertarungan antara berbagai kekuatan politik yang menghendaki kekuasaan, baik dalam kontestasi Pemilu maupun dalam Pilkada. Strategi tersebut digunakan untuk merebut hati dan meraih simpati pemilih, khususnya pada Pilkada tahun 2017. Sehingga mampu menghantarkan pasangan tersebut untuk menduduki kursi Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022 mendatang.

Diketahui bahwasanya dalam masa-masa kampanye pasangan Irwandi-Nova di kabupaten Aceh Besar pasangan Irwandi-Nova melakukan beberapa kampanye diberbagai tempat misalnya, di Stadion Harapan Bangsa Lhong Raya, Banda Aceh, Sabtu, 11 Februari 2017 dengan kuantitas Massa tumpah ruah menyesaki lokasi kampanye terakhir pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur

---

<sup>25</sup> ANN, <https://www.ajnn.net/news/laporan-dana-kampanye-irwandi-nova-nama-edi-obama-tak-masuk-sebagai-penyumbang/index.html>. Diakses 1 Agustus 2022

Aceh Irwandi Yusuf-Nova Iriansyah, perdana di Lapangan Bola Kaki Blang Asan Kecamatan Peusangan, Sabtu (21/1/2017) petang Kandidat Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Aceh periode 2017-2022, Irwandi Yusuf dan Nova Iriansyah melakukan Kampanye dan di Kota Sigli, Pidie, Aceh. Jumat, 3 Februari 2017 sore di mana Pasangan calon Gubernur-Wakil Gubernur Aceh yang diusung gabungan 5 partai, Irwandi Yusuf – Nova Iriansyah memaparkan sejumlah program Aceh Hebat. Hal itu diutarakan di hadapan belasan ribu massa dalam kampanye dialogis pada saat kampanye tersebut.